

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK BALITA DENGAN GEJALA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI KELURAHAN TALANG UBI TIMUR KABUPATEN PALI



OLEH

NAMA : ALDA DWI PUTRI

NIM : 10011381924118

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK BALITA DENGAN GEJALA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI KELURAHAN TALANG UBI TIMUR KABUPATEN PALI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ALDA DWI PUTRI

NIM : 10011381924118

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023

Alda Dwi Putri; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.

Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik Balita dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI

xvi+ 94 halaman, 30 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Kejadian penyakit ISPA pada balita di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) termasuk dalam 10 penyakit terbanyak yang mengalami peningkatan kasus pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dan karakteristik balita dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita usia 12 – 59 bulan di kelurahan talang ubi timur kabupaten PALI. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, populasi penelitian ini adalah balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster Sampling* pada 114 responden. Analisis ini dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan 57,9% balita yang pernah mengalami ISPA, analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia balita ($p\text{-value} = 0,547$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,862$), status imunisasi ($p\text{-value} = 0,867$), status gizi ($p\text{-value} = 1,000$), berat badan lahir rendah ($p\text{-value} = 0,695$), jarak rumah dari jalan raya ($p\text{-value} = 0,276$) dengan kejadian ISPA pada balita. Terdapat hubungan antara ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,001$), luas ventilasi ($p\text{-value} = 0,008$), kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,000$), kebiasaan merokok anggota keluarga ($p\text{-value} = 0,003$) dengan kejadian ISPA pada balita. Hasil multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kejadian ISPA pada balita adalah kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,000$) (PR = 10,289; CI = 3,273 – 32,342). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada balita sangat dipengaruhi oleh kepadatan hunian. Hendaknya pemerintah dan instansi kesehatan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan faktor risiko mengenai faktor risiko fisik rumah yang berhubungan dengan penyakit ISPA dan melakukan intervensi seperti rutin membersihkan rumah dari debu, kebiasaan membuka jendela dan pintu, serta PHBS setiap anggota keluarga dan membuat hal tersebut menjadi kebiasaan dengan cara melakukannya setiap hari.

Kata kunci : ISPA, balita, kepadatan hunian

Kepustakaan : 62 (1999 – 2022)

ENVIRONMENT HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
Thesis, July 2023

Alda Dwi Putri; Supervised by Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.

Relationship between Environmental Factors and Toddler Characteristics with Symptoms of Acute Respiratory Infection (ARI) in Toddlers Aged 12 – 59 Months in Talang Ubi Timur Village, PALI Regency

xvi+ 94 pages, 30 tables, 3 images, 6 appendices

ABSTRACT

The incidence of ARI disease in toddlers in Talang Ubi Timur Village, PALI Regency (Penukal Abab Lematang Ilir) is included in the 10 most diseases that have increased cases in 2021. The purpose of this study was to analyze the relationship between environmental factors and the characteristics of toddlers with Symptoms of Acute Respiratory Infection (ARI) in toddlers aged 12-59 months in Talang ubi Timur sub-district, PALI distric.. This study used a Cross Sectional design, the population of this study was toddlers. The sampling technique used was Cluster Sampling on 114 respondents. This analysis was carried out using univariate, bivariate and multivariate methods. The results showed 57,9% of toddlers who had experienced ARI, bivariate analysis showed that there was no relationship between toddler age (p -value = 0,547), sex (p -value = 0,862), immunization status (p -value = 0,867), nutritional status (p -value = 1,000), low birth weight (p -value = 0,695), distance of the house from the highway (p -value = 0,276) with the incidence of ARI in toddlers. There is a relationship between exclusive breastfeeding (p -value = 0,001), ventilation area (p -value = 0,008), occupancy density (p -value = 0,000), smoking habits of family members (p -value = 0,003) with the incidence of ARI in toddlers. Multivariate results showed that the factor that most influenced the incidence of ARI in toddlers was occupancy density (p -value = 0,000) ($PR = 10,289$; $CI = 3,273-32,342$). The conclusion in this study is that the incidence of ARI in toddlers is strongly influenced by occupancy density. The government and health agencies should increase risk factor counseling activities regarding physical risk factors of the house associated with ARI disease and intervene such as routinely cleaning the house from dust, the habit of opening windows and doors, and PHBS for each family member and make it a habit by doing it every day.

Keywords : ISPA, toddler, occupancy density

Bibliography : 62 (1999 – 2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023

Yang bersangkutan,



Alda Dwi Putri

NIM. 10011381924118

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik Balita dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2023.

Indralaya, Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

1. Rini Anggraini, S.KM., M.PH
NIDK. 8901240022
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 199007292019032024

()

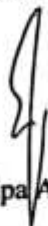
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK BALITA DENGAN GEJALA INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA USIA 12 – 59 BULAN DI KELURAHAN TALANG UBI TIMUR KABUPATEN PALI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
ALDA DWI PUTRI
10011381924118

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alda Dwi Putri
NIM : 10011381924118
Tempat Tanggal Lahir : Betung, Kec. Betung, Kab. Muba, 13 Januari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kebun Sayur, RT/007 RW/021, Kelurahan Talang Ubi Timur, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan
Email : alda13putri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK (2006 – 2007) : TK Tiara Ibu Betung
2. SD (2007 – 2008) : SD Negeri 1 Betung
3. SD (2008 – 2013) : SD Negeri 1 Talang Ubi
4. SMP (2013 – 2016) : SMP Negeri 1 Talang Ubi
5. SMA (2016 – 2019) : SMA Negeri 1 Talang Ubi
6. S1 (2019 – 2023) : Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian “Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik Balita dengan Gejala ISPA pada Balita Usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI”. Penelitian ini dibuat untuk mata kuliah Skripsi pada semester VIII mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, saran dan bimbingan sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Rini Anggraini, S.KM., M.PH selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Pimpinan Dinas Kesehatan PALI, Pemegang Program P2P, Staf Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan bantuan dan arahan selama proses penelitian.

7. Pimpinan Puskesmas Talang Ubi, dan Semua Staf yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penelitian.
8. Pimpinan Kelurahan Talang Ubi Timur yang terlibat dan berpartisipasi dengan baik, terutama yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Talang Ubi yang terlibat dan berpartisipasi dengan baik, terutama telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
10. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Nurhadi dan Mamak Zubaidah. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi, pengorbanan, cinta, motivasi, semangat, nasihat serta lantunan do'a dan berkah yang tidak pernah putus kepada anaknya sehingga menjadi harapan dan kekuatan menggapai impian. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, *aamiin*.
11. Kedua saudara-saudari saya, Ayuk Nanda Permata Sari dan Kakak Aldi Putra Penja. Yang selalu memberikan dorongan semangat, motivasi, dukungan, do'a, bantuan dan kasih sayang kepada saya.
12. Sahabat seperjuangan Fia, Keke, Mimi, Kak Shelvi, Mawar, Alfina dan Teni yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi, menjadi pendengar yang baik, serta memberikan kebahagiaan dan kesedihan semasa perkuliahan.
13. Adis, Dea, Epril, Jana dan Septi yang menjadi sahabat setia saya dari SMA, selalu memberikan canda dan tawa, dukungan, motivasi, semangat dan menjadi pendengar yang baik dalam penyelesaian skripsi saya.
14. Sahabat Cemara (Berly, Intan, Salman, Vheren, Windi, Haris, Rakees dan Willy) yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat selama perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi saya.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Saya menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan dan penulisan, karena itu saya mohon maaf serta kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalammu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, Juli 2023

Penulis



Alda Dwi Putri

NIM. 10011381924118

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alda Dwi Putri
NIM : 10011381924118
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Hubungan Faktor Lingkungan dan Karakteristik Balita dengan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 31 Juli 2023
Yang menyatakan,



Alda Dwi Putri
NIM. 10011381924118

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang	i
1.2 Rumusan Masalah	iii
1.3 Tujuan Penelitian	iv
1.3.1 Tujuan Umum	iv
1.3.2 Tujuan Khusus	iv
1.4 Manfaat Penelitian	vi
1.4.1 Bagi Peneliti	vi
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	vi
1.4.3 Bagi Masyarakat	vi
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	vi
1.5.1 Lingkup Masalah	vi
1.5.2 Lingkup Waktu	vi
1.5.3 Lingkup Tempat	vi
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	

2.1.1	Pengertian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.2	Klasifikasi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.3	Etiologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.4	Patogenesis Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.5	Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.6	Mekanisme Penularan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.7	Diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.1.8	Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.2	Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)
2.2.1	Faktor Host/Pejamu
2.2.2	Faktor Lingkungan
2.3	Peneliti Terdahulu
2.4	Kerangka Teori
2.5	Kerangka Konsep
2.6	Definisi Operasional
2.7	Hipotesis
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian
3.2.1	Populasi
3.2.2	Sampel
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data
3.3.3	Pengolahan Data
3.3.4	Analisis dan Penyimpanan Data
3.3.5	Penyajian Data
BAB IV HASIL		
4.1	Gambaran Umum
4.2	Hasil Penelitian
4.2.1	Analisis Univariat
4.2.2	Analisis Bivariat

4.2.3 Analisis Multivariat	
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Keterbatasan Penelitian	
5.2 Pembahasan	
5.2.1 Hubungan Usia Balita dengan Gejala ISPA pada Balita	
5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Gejala ISPA	
5.2.3 Hubungan ASI Eksklusif dengan Gejala ISPA pada Balita	
5.2.4 Hubungan Status Imunisasi dengan Gejala ISPA pada Balita.....	
5.2.5 Hubungan Status Gizi dengan Gejala ISPA pada Balita	
5.2.6 Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Gejala ISPA pada Balita .	
5.2.7 Hubungan Luas Ventilasi dengan Gejala ISPA pada Balita.....	
5.2.8 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Gejala ISPA pada Balita	
5.2.9 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Gejala ISPA pada Balita.....	
5.2.10 Hubungan Jarak Rumah dari Jalan Raya dengan Gejala ISPA pada Balita.....	
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	
6.2 Saran	
6.2.1 Bagi Pemerintah Setempat.....	
6.2.2 Bagi Masyarakat	
6.2.3 Bagi Peneliti Lainnya.....	
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Peneliti Terdahulu
Tabel 2. 2	Definisi Operasional
Tabel 3. 1	Perhitungan P1 dan P2 Penelitian Terdahulu.....
Tabel 3. 2	Teknik Pengambilan Sampel Cluster Sampling Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3	Tabel 2x2 Perhitungan Prevalence Ratio (PR)
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Balita.....
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Usia Balita
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif.....
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Status Imunisasi.....
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Status Gizi
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir Rendah
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi Luas ventilasi.....
Tabel 4. 9	Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian
Tabel 4. 10	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Jarak Rumah Dari Jalan Raya.....
Tabel 4. 12	Hubungan Usia Balita dengan Gejala ISPA Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13	Hubungan Jenis Kelamin dengan Gejala ISPA
Tabel 4. 14	Hubungan ASI Eksklusif dengan Gejala ISPA.....
Tabel 4. 15	Hubungan Status Imunisasi dengan Gejala ISPA.....
Tabel 4. 16	Hubungan Status Gizi dengan Gejala ISPA.....
Tabel 4. 17	Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Gejala ISPA..... Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18	Hubungan Luas Ventilasi dengan Gejala ISPA Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Gejala ISPA
Tabel 4. 20	Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Gejala ISPA

Tabel 4. 21 Hubungan Jarak Rumah dari Jalan Raya dengan Gejala ISPA.....	
Tabel 4. 22 Variabel Kandidat Multivariat	
Tabel 4. 23 Model 1 Analisis Multivariat	
Tabel 4. 24 Model 2 Analisis Multivariat	
Tabel 4. 25 Model Akhir Analisis Multivariat.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Talang Ubi Timur	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 2 Kaji Etik Penelitian.....	
Lampiran 3 Output Hasil Data Penelitian	
Lampiran 4 Informed Consent	
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 6 Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus dan bakteri berlangsung selama 14 hari. Penyakit ISPA merupakan penyakit infeksi akut dimana menyerang saluran pernapasan pada daerah atas seperti *otitis*, *rhinitis* dan *pharyngitis* dan juga saluran pernapasan bagian bawah seperti *pneumonia*, *bronchitis*, *laryngitis* dan *brochiolitis* (Depkes RI, 2012). Timbulnya gejala penyakit ISPA berlangsung dengan cepat yaitu biasanya dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejala meliputi batuk, demam, nyeri tenggorokan sesak nafas, pilek dan sulit bernapas (WHO, 2007).

Secara global, penyakit ISPA menjadi penyebab ke-7 terbesar dari terjadinya kematian terkait faktor lingkungan. Penyakit ini terjadi di seluruh wilayah mulai dari negara miskin, negara berkembang dan negara maju. Seperti di wilayah Sub Sahara Afrika, China, Australia merupakan penyebab utama kunjungan masyarakat ke pelayanan kesehatan adalah penyakit ISPA. Selama tahun 2015, jumlah kematian akibat penyakit ISPA tertinggi di wilayah Afrika, yang selanjutnya diikuti oleh Asia Tenggara. Di wilayah asia tenggara, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kematian akibat penyakit ISPA tertinggi yaitu sebesar 25.000 jiwa selama tahun 2015, kemudian diikuti Philipina, Myanmar, Vietnam, Laos dan Kamboja (WHO, 2016).

Menurut data Kementerian Kesehatan pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013, prevalensi penyakit ISPA pada balita di Indonesia sebanyak 25%. Namun, pada Riskesdas 2018 mencapai sebesar 47,17%, dengan kasus ISPA tertinggi pada kelompok umur 1 – 4 tahun sebesar 8,0% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Indonesia merupakan salah satu bagian dari negara berkembang dengan lingkungan geografis yang khas mempunyai masalah hampir sama dengan negara berkembang lainnya, yaitu banyaknya angka kesakitan akibat gangguan saluran pernapasan. Sejak tahun 2013, pada balita penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menduduki peringkat ke – 10 penyakit menular

terbanyak di Indonesia. Kemudian di tahun 2018 penyakit ini menduduki peringkat paling atas dari 10 besar penyakit pada balita di Indonesia dengan angka kasus yang terjadi berkisar 25 – 30%. Kasus penyakit ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 terdata mencapai 13.031 kasus (44,86%) (Sumsel, 2017). Pada tahun 2018 jumlah penemuan kasus penyakit ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 12.707 kasus (39,24%) (Sumsel, 2018). Cakupan penemuan kasus penderita ISPA pada balita di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 22,1% dengan penemuan kasus ISPA terbanyak di Kabupaten OKU sebanyak 2.257 kasus (186,4%) dari total 6.131 kasus. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, ada 17 Kabupaten/Kota di Provinsi tersebut yang memiliki kasus penyakit ISPA. Kabupaten Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) adalah salah satunya.

Menurut Hendrik L. Blum, beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyakit ISPA termasuk kondisi fisik rumah seperti ventilasi, jenis lantai, dinding, letak dapur, suhu, pencahayaan, kelembaban dan kepadatan hunian. Faktor perilaku seperti kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah, penggunaan obat nyamuk, jenis bahan bakar memasak. Dan faktor pelayanan kesehatan seperti status imunisasi dan gizi, serta faktor keturunan (Rudianto, 2013). Salah satu faktor risiko terjadinya penyakit menular seperti penyakit ISPA kebanyakan disebabkan oleh lingkungan. Keadaan lingkungan fisik rumah erat kaitannya dengan tempat bermukim bagi anak – anak, apabila lingkungan dimana keluarga berkumpul serta bermain tidak memenuhi standar kesehatan karena infeksi bakteri dan virus, hal ini bisa menyebabkan beragam penyakit dimana salah satunya adalah penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) . Faktor perilaku seperti bahan bakar memasak yang mencemari udara di dalam ruangan, penggunaan obat nyamuk, dan kebiasaan merokok anggota keluarga. Pencemaran udara mempermudah gangguan pernapasan karena merusak mekanisme paru – paru. Selain itu, faktor pelayanan kesehatan meliputi kelompok dan masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan, pencegahan, pengobatan, keperawatan serta tingkat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. (Syahrir, 2021)

Nasution (2020) menemukan bahwa insiden kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dipengaruhi oleh beberapa faktor dari individu,

diantaranya ASI eksklusif, status gizi, umur, jenis kelamin dan status imunisasi. Studi yang dilakukan oleh Utami, Purniti and Arimbawa (2018) menemukan bahwa pada Puskesmas Banjarangkan II ditemukan lebih banyak kasus penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dibandingkan jenis penyakit lainnya. Penemuan ini juga menunjukkan bahwa jenis kelamin, status gizi, dan berat badan lahir rendah berhubungan dengan jumlah kasus ISPA saat balita di Puskesmas Banjarangkan II.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Sumatera Selatan penemuan kasus ISPA di Kabupaten PALI sebesar 21,5% pada tahun 2019, sebesar 22,5% pada tahun 2020, dan sebesar 27,8% pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Data hasil survei yang dilakukan pada Puskesmas Talang Ubi, jumlah kasus penyakit ISPA tahun 2021 pada balita tercatat 1.732 kasus (25,8 %) dari 6.688 balita, dimana kasus kejadian ISPA yang paling banyak terdapat di Kelurahan Talang Ubi Timur. Kejadian kasus ISPA di Kabupaten PALI mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena wilayah Talang Ubi termasuk areal industri ekstraktif migas dan juga kebakaran hutan yang sering terjadi di Sumatera Selatan.

Didasarkan latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya penelitian harus dilakukan di Kelurahan Talang Ubi Timur untuk menganalisa hubungan faktor lingkungan dan karakteristik balita dengan gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita usia 12 – 59 bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI.

1.2 Rumusan Masalah

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah pemicu pertama morbiditas dan mortalitas penyakit menular yang terjadi di dunia. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih merupakan salah satu penyakit yang sering dialami balita dengan memiliki tingkat kematian dan tingkat kesakitan yang cukup tinggi. Data hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di Indonesia adalah 7,8% dengan kasus ISPA yang paling biasa terjadi pada anak – anak berusia 12 hingga 23 bulan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Sumatera Selatan penemuan kasus ISPA di Kabupaten PALI mengalami peningkatan dari tahun – ketahun yaitu sebesar

21,5% pada tahun 2019, sebesar 22,5% pada tahun 2020, dan sebesar 27,8% pada tahun 2021. Data hasil survei yang dilakukan pada Puskesmas Talang Ubi, jumlah kasus penyakit ISPA pada balita di tahun 2021 tercatat 1.732 kasus (25,8%). Areal industri ekstraktif migas dan kebakaran hutan yang terjadi setiap tahunnya di Provinsi Sumatera Selatan diduga menjadi faktor penyebab tingginya kunjungan kasus ISPA di Puskesmas di Kelurahan Talang Ubi Timur. Faktor host (usia balita, jenis kelamin, status imunisasi, ASI eksklusif, status gizi, dan berat badan lahir rendah), serta faktor lingkungan fisik rumah sangat berhubungan erat terhadap tempat tinggal sehari – hari anak, jika lingkungan tempat keluarga untuk berkumpul dan bermain tidak sehat dikarenakan adanya infeksi yang disebabkan oleh bakteri ataupun virus, maka bisa menimbulkan berbagai macam penyakit yang salah satunya yaitu penyakit ISPA. Lingkungan fisik rumah yang mempengaruhi kejadian pada ISPA antara lain luas ventilasi, kebiasaan merokok anggota keluarga, kepadatan hunian dan jarak rumah dari jalan raya yang tidak memenuhi syarat merupakan faktor risiko dari terjadinya penyakit ISPA, sedangkan lingkungan fisik rumah yang memenuhi syarat akan menjadikan rumah dalam kondisi sehat. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melihat bagaimana hubungan faktor lingkungan dan karakteristik balita dengan gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita usia 12 – 59 bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Guna menganalisa hubungan faktor lingkungan dan karakteristik balita terhadap gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian ISPA pada responden pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

2. Menganalisis hubungan antara usia balita dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
3. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
4. Menganalisis hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
5. Menganalisis hubungan antara status imunisasi dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
6. Menganalisis hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
7. Menganalisis hubungan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
8. Menganalisis hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
9. Menganalisis hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
10. Menganalisis hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
11. Menganalisis hubungan antara jarak rumah dari jalan raya dengan kejadian ISPA pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

12. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh penyebab ISPA pada balita pada Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian kali ini dapat dijadikan tempat peningkatan pengetahuan serta pengalaman secara langsung tentang masalah kesehatan lingkungan rumah agar dapat meningkatkan kesadaran akan kesehatan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan tentang kaitan faktor lingkungan dan karakteristik balita dengan kejadian ISPA pada balita usia 12 – 59 bulan di Kelurahan Talang Ubi Kabupaten PALI.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mengalami kejadian ISPA untuk dapat mengetahui faktor risiko gejala ISPA yang ada dilingkungan tempat tinggal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Masalah

Masalah dibatasi pada faktor yang berhubungan dengan angka kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI.

1.5.2 Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023.

1.5.3 Lingkup Tempat

Tempat pelaksanaan berada di Kelurahan Talang Ubi Timur Kabupaten PALI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Anwary, Z. and Ariyanto, E. (2021) 'Hubungan Kepadatan Hunian Dan Perilaku Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandomai Kota Kuala Kapuas Tahun 2021', 10, pp. 10–16.
- Ajobiewe, H., Ajobiewe, J. and Edem, N. (2018) 'Prevalence of Acute Respiratory Tract Infection (ARI) in Paediatric Patient Attending National Hospital Abuja, Nigeria', *American Journal of Medicine and Medical Sciences*, 8(7), pp. 132–136.
- Azwar, A. (2001) *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dara Puspita, D. (2010) 'Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita berusia 6-12 bulan di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Darsono, Putri Vidiyari. Widya, N. S. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Binuang', 9(1), pp. 616–629.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2004) *Konsumsi Rokok dan Prevalensi Rokok*. Jakarta.
- Depkes RI (2012) *Riskesdas, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Available at: <http://www.dinkes.jabarprov.go.id/>. (Accessed: 8 December 2022).
- Depkes RI, 2010 (2010) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang.
- Direktorat Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI (2011) 'Buku Panduan Peserta Manajemen BBLR untuk Bidan di Desa'. Available at: <http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/09/Buku-Panduan-Peserta-Manajemen-BBLR-untuk-Bidan-di-Desa.pdf>.
- Fatimah, D. (2022) 'Hubungan Status Imunisasi Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Sakit (1-5 Tahun)', *Jurnal*

- Fenomena Kesehatan*, 5(2), pp. 101–105.
- Firda Fibrila (2015) ‘Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin dan Berat badan Lahir anak dengan kejadian ISPA’, 8(2), pp. 8–13.
- Hilmawan, R. G., Sulastri, M. and Nurdianti, R. (2020) ‘Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya’, *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1).
- Irianto, G., Lestari, A. and Marlina, M. (2021) ‘Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Umur 1-5 Tahun’, *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), pp. 65–70.
- Istifaiyah, A., Adriansyah, A. A. and Handayani, D. (2019) ‘Hubungan Ventilasi Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya’, *Ikesma*, p. 113.
- Jayanti, D.I., Taufik, A., dan D. (2018) ‘Pengaruh Lingkungan Rumah terhadap ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu’, 3(2), pp. 63–77.
- Kemenkes RI (1999) ‘Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan’, pp. 1–6.
- Kemenkes RI (2011) *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI (2013a) ‘Permenkes Nomor 42 Tahun 2013’, *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, (966), pp. 1–16.
- Kemenkes RI (2013b) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Edited by Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2019) ‘Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf’, p. 674.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI (1999) ‘Keputusan Menteri Kesehatan No. 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan’, (829), pp. 1–4.
- Kurniawan, L., & Israr, Y. A. (2009) *Pneumonia Pada Dewasa*, Fakultas

Kedokteran Universitas Riau. Jakarta: EGC.

- Maryunani A (2010) *Ilmu Kesehatan Anak dalam kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Milo, S., Ismanto, A. and Kallo, V. (2015) ‘Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Umur 1-5 Tahun Di Puskesmas Sario Kota Manado’, *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), pp. 1–7.
- Misnadiarly (2008) *Macam-Macam Penyakit Pada Anak*. Jakarta: EGC.
- Mukono, H. . (2011) *Aspek Kesehatan Pencemaran Udara*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Mulyani NS (2010) *Imunisasi untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mutaqqin, A. (2008) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Najmah (2015) *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A. S. (2020) ‘Aspek Individu Balita Dengan Kejadian ISPA Di Kelurahan Cibabat Cimahi’, *Amerta Nutrition*, 4(2), p. 103.
- Nining, P. (2015) ‘Pengaruh Model Paguyuban Masyarakat Peduli Asap Rokok (PAMASPAR) Terhadap Pengetahuan Ayah Dalam Pencegahan ISPA Pada Balita Di Kelurahan Klego Kabupaten Boyolali’, *Skripsi*, 12(1), pp. 1–17.
- Notoatmodjo (2007) *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nova, L. S., Rachmawati, F. and Siahainenia, H. E. (2021) ‘Hubungan Kejadian Ispa Pada Anak Balita Menurut Aspek Individu dan Lingkungan Fisik Rumah di Desa Sukadanau’, *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(2), pp. 171–184.
- Noviantari Dwi Ayu (2018) ‘Gambaran Karakteristik Balita Dan Kondisi Lingkungan Dalam Ruangan Terhadap Keluhan Gejala ISPA Di Taman Penitipan Anak (Day Care) Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Tahun 2018’, *Skripsi*, p. 17.

- Pearce, E. C. (2009) *Anatomi & fisiologi untuk paramedis*. Jakarta: Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Permenkes RI (2011) 'Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah'.
- PP RI No. 33 Tahun 2012 (no date) 'PP No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Asi Eksklusif'. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif.
- Puspawan, N. P. E. G., Saniathi, N. K. E. and Sumadewi, K. T. (2021) 'Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian ISPA pada Bayi Usia 4-6 Bulan di RSUD Sanjiwani Gianyar dan BRSUD Tabanan Tahun 2016-2020', *Aesculapius Medical Journal* |, 1(1), pp. 13–19.
- Rafaditya, S. A., Saptanto, A. and Ratnaningrum, K. (2021) 'Ventilasi dan Pencahayaan Rumah Berhubungan dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita : Analisis Faktor Lingkungan Fisik Home Ventilation and Lighting Associated with Acute Respiratory Infections (ARI) in Toddlers : Analysis of Physica', 3(2), pp. 115–121.
- Rahajoe (2008) *Buku Ajar Respirologi Anak*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ramli, R. (2022) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Yang Berkunjung Di Puskesmas Batua Makassar', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 38–48.
- Ritonga, K. and Kurniawan, B. (2020) 'Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020', *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(Ii), pp. 108–114.
- Roni, M. Handayani, E. Aquarista, M. . (2022) 'Hubungan Kondisi Fisik dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di UPT Puskesmas Sungai Malang 2022'.
- Rudianto (2013) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang Tahun 2013', *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), p. 2013. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.
- S, F., Awal, M. and Rifai, M. (2021) 'Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian

- Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 519–526.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukandarrumidi (2010) *Bencana Alam dan Bencana Antropogene : Petunjuk praktis untuk menyelamatkan diri dan lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukmawati dan Sri D.A (2010) 'Hubungan Status Gizi , Berat Badan Lahir (bbl), Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tunikamaseang Kabupaten Maros', x, pp. 16–20.
- Sulistyoningsih, H. (2010) *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Sumsel, D. (2017) *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Kesehatan Sumsel.
- Sumsel, D. (2018) *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Dinas Kesehatan Sumsel.
- Syahrir, N. A. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat Menurut Hendrik L.Blum', pp. 1–6.
- Utami, P. M. N., Purniti, P. S. and Arimbawa, I. M. (2018) 'Hubungan jenis kelamin, status gizi dan berat badan lahir dengan angka kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Banjarangkan II tahun 2016', *Intisari Sains Medis*, 9(3), pp. 135–139.
- Wahyuningsih, S., Raodhah, S. and Basri, S. (2017) 'Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima', *Higiene : Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(2), pp. 97–105.
- Wasliah, I., Romadonika, F. and Putri, A. H. (2022) 'Hubungan paparan asap pembakaran gerabah dengan kejadian ispa pada balita', 7(2).
- WHO (2007) *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*

(ISPA) yang Cenderung Menjadi Epidemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Yuliasuti, E. (2014) 'Hubungan Status Gizi dan Status Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Balita', 5(02).

Yusridawati, Y. and Tanjung, N. (2021) 'Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020', *Jurnal Kebidanan, Keperawatan, dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1(1), pp. 1–13. Available at: <http://www.jurnalbikes.com/index.php/bikes/article/view/5>.